

ABSTRACT
SIGNIFICANT RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY LEVEL AND SELF-PAIN MANAGEMENT ABILITY IN PATIENTS WITH PALLIATIVE DISEASE

Patients with palliative disease often experience chronic pain that affects their quality of life. Spirituality emerges as one of the coping mechanisms that can influence the perception and independent management of pain. This research aims to determine the relationship between spirituality level and self-pain management in patients with palliative disease at the Lahewa Health Center, North Nias Regency. This research design uses a quantitative approach with Chi-square statistical test analysis at a significance level of $p < 0.05$. Respondents in this study numbered 63 people selected based on inclusion and exclusion criteria. Research instruments included demographic characteristics, spirituality level questionnaires, and self-pain management questionnaires. Respondent characteristics were dominated by females (65%) and an age range of 46–65 years (59%). The research results showed that the majority of respondents had a spirituality level in the moderate category (65.1%). The self-pain management ability of the majority of respondents was also in the moderate category (61.9%). Chi-square test results showed a value of $p = 0.018$, which means there is a significant relationship between spirituality level and self-pain management ability in palliative disease patients. The conclusion of this study is that a good level of spirituality is related to the patient's ability to manage pain independently. It is suggested that health service institutions integrate spiritual aspects into palliative nursing care.

Keywords: *Spirituality, Self-Pain Management, Palliative, Nursing*

ABSTRAK
HUBUNGAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KEMAMPUAN SELF PAIN MANAGEMENT PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PALIATIF

Pasien dengan penyakit paliatif sering mengalami nyeri kronis yang memengaruhi kualitas hidup mereka. Spiritualitas muncul sebagai salah satu mekanisme koping yang dapat memengaruhi persepsi dan manajemen nyeri secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritualitas dengan *self pain management* pada pasien dengan penyakit paliatif di Puskesmas Lahewa, Kabupaten Nias Utara. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis uji statistik *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian meliputi karakteristik demografi, kuesioner tingkat spiritualitas, dan kuesioner *self pain management*. Karakteristik responden didominasi oleh perempuan (65%) dan rentang usia 46-65 tahun (59%). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat spiritualitas dalam kategori cukup (65,1%). Kemampuan *self pain management* responden juga mayoritas berada pada kategori cukup (61,9%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,018$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan kemampuan *self pain management* pada pasien penyakit paliatif. Kesimpulan penelitian ini adalah Tingkat spiritualitas yang baik berhubungan dengan kemampuan pasien dalam mengelola nyeri secara mandiri. Disarankan pada Institusi pelayanan kesehatan disarankan mengintegrasikan aspek spiritual dalam asuhan keperawatan paliatif.

Kata kunci: *Spiritualitas, Self Pain Management, Paliatif, Keperawatan*